

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *delivery order* di swalayan Tulus Bhakti Pagu berjalan dengan baik yaitu Pertama *delivery order* secara offline, yaitu cara bertransaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli yang saling bertatap muka artinya pemesanannya tidak melalui form pemesanan online melainkan penjual dan pembeli bertemu langsung di tempat usaha hingga terwujudnya proses transaksi jual beli kemudian barang yang sudah disepakati penjual dan pembeli dikirim atau diantar menggunakan layanan pesan-antar (*delivery order*) sesuai tujuan yang disepakati juga antara pembeli dan penjual. Kedua *delivery order* secara online, yaitu melalui media sosial Layanan pesan-antar artinya dalam jual beli sistem online yang memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sarana untuk melakukan transaksi seperti halnya menggunakan Whatsapp.
2. Penerapan *delivery order* guna meningkatkan kepuasan konsumen di swalayan Tulus Bhakti Pagu berjalan dengan baik, Bukti bahwa kepuasan konsumen pada swalayan Tulus Bhakti ini berjalan dengan baik yaitu Kesesuaian harapan, dimana kesesuaian antara kinerja produk yang diharapkan oleh pelanggan dengan yang dirasakan oleh pelanggan, kemudian Minat berkunjung kembali, dimana kesediaan pelanggan untuk berkunjung kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk terkait, Kesiediaan merekomendasikan, dimana kesediaan pelanggan untuk merekomendasikan produk yang telah dirasakannya kepada teman atau keluarga.

3. Penerapan *delivery order* dalam islam di swalayan Tulus Bhakti Pagu berjalan dengan baik. Dalam perspektif Islam, sistem *delivery order* harus diterapkan dengan memperhatikan beberapa prinsip, yaitu Kejujuran, Saling ridho, Larangan riba, Larangan gharar (ketidakpastian). Penerapan sistem *delivery order* yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, yaitu swalayan, konsumen, dan kurir. Dalam penerapan *delivery order* dalam islam telah sesuai dengan nilai-nilai islam yaitu menerapkan kejujuran, saling ridho, transaksi tanpa riba dan gharar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi swalayan Tulus Bhakti diharapkan mampu mengikuti pelatihan-pelatihan yang disediakan oleh pemerintah agar dapat mengasah keahlian yang dimilikinya atau menciptakan pekerjaan yang lebih kreatif dan inovatif, dan diharapkan anager maupun karyawan lebih teliti dalam bekerja agar kepuasan pelanggan terus meningkat
2. Bagi konsumen dalam melakukan *delivery order* harus lebih teliti dan hati-hati, lebih unsur-unsur yang dapat merugikan pembeli.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan berguna sebagai acuan yang dapat memberikan informasi mengenai tinjauan Islam terhadap *delivery order* khususnya dalam penyelesaian masalah-masalah yang berkaitan penerapan *delivery order*.